

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kampung Nipah memiliki perairan yang cukup luas, mulai dari sungai, muara hingga laut. Potensi ini dimanfaatkan oleh penduduk setempat sebagai mata pencarian.

Sungai Merupakan suatu bentuk ekosistem yang berperan penting dalam daur hidrologi dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi organisme atau populasi yang ada di daerah sekitarnya. Kondisi suatsungai sangat berhubungan dengan karakteristik yang dimiliki oleh lingkungan yang ada di sekitarnya. Sungai sebagai suatu ekosistem, tersusun dari komponen biotik dan abiotik dan setiap komponen tersebut membentuk suatu jalinan fungsional yang saling mempengaruhi (Rahayu *et al.*, 2009).

Muara merupakan tempat pertemuan antara air laut dan air sungai dan merupakan bagian hilir dari sungai. Pada dasarnya perairan muara ini terjadi pengendapan karena hal ini terjadi pertemuanpartikel pasir/lumpur yang dibawa oleh arus sungai bertemu dengan pasir yang berada di daerah sekitar pantai. Dengan demikian percampuran pasir tersebut menghasilkan pengendapan lumpur yang sangat berpengaruh pada perilaku kehidupan organisme muara. Selain itu salinitas yang terbentuk di muara merupakan campuran antara salinitas air sungai dan salinitas air laut (Hutabarat, 1985).

Laut adalah kumpulan air asin dalam jumlah yang banyak dan luas yang menggenangi dan membagi daratan atasbenua ataupun pulau. Jadi laut merupakan air yang menutupi permukaan tanah yang sangat luas dan umumnya mengandung

garam dan berasa asin. Biasanya air mengalir yang ada di darat akan bermuara ke laut. Dan laut adalah tempat berbagai jenis biota termasuk udang.

Dari sekian banyak udang laut (*Penaeidea*) yang terdapat di Indonesia ada 11 jenis udang yang dapat dikategorikan mempunyai nilai niaga penting. Umumnya terdiri dari dua genus yakni *Penaeus* dan *Metapenaeus*. Kedua genus tersebut tidak hanya terdapat di laut, namun dapat juga terdapat di tambak-tambak. Udang dipilih sebagai salah satu hasil tangkapan nelayan yang paling banyak, karena memiliki nilai jual yang cukup tinggi dan banyak peminatnya. Bahkan sekarang udang telah banyak dibudidayakan.

Kawasan wisata kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dipilih sebagai tempat penelitian karena kawasan ini memiliki keanekaragaman fauna yang tinggi dan merupakan lokasi yang kaya akan hasil lautnya seperti ikan, udang, kepiting, dan lain sebagainya. Potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Informasi tentang keragaman udang di perairan Kampung Nipah ini sangat diperlukan sebagai dasar untuk menentukan inventarisasi jenis udang yang ada di Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Penduduk yang berada di Kampung Nipah sebagian besar bekerja sebagai nelayan dan salah satu hasil tangkapannya adalah udang.

Berdasarkan hasil survei di kawasan wisata Kampung Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai ada terdapat beberapa jenis udang di perairan saat penangkapan yang bersamaan dengan ikan, udang banyak terdapat pada saat pasang besar. Selain ikan, udang juga di manfaatkan sebagai mata pecarian oleh masyarakat sekitar kawasan kampung Nipah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa jenis udang yang terdapat di perairan Kampung Nipah dan belum ada data tentang jenis udang di Perairan Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis udang yang terdapat di Perairan Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai informasi awal mengenai jenis-jenis udang serta menambah pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis udang yang berada di Perairan Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.